



EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR NAHWU DI MTS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Mualim Wijaya

mw@unuja.ac.id

Universitas Nurul Jadid

Abdul Basith

abd.basith@iaida.ac.id

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

مستخلص البحث

إن تدني وتخلف مستوى تحصيل الطلاب في مادة النحو في مدرسة النور الجديد الثانوية الإسلامية بيطان بروبولينجا في أمس الحاجة إلى تحسين جودة التعليم. يهدف هذا البحث إلى قياس فعال استخدام استراتيجيات التعليم التوضيحي في تحسين تحصيل الطلاب في مادة النحو في مدرسة النور الجديد الإسلامية بيطان بروبولينجا. اعتمدت منهجية البحث على المنهج الكمي باستخدام التصميم التجريبي، حيث تم استخدام الاختبارين القبلي والبعدي، والمنهج الوصفي باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والوثائق كأدوات جمع البيانات. دلت نتائج البحث على وجود ترقية في تحصيل الطلبة باستخدام استراتيجيات التعليم التوضيحي. أظهر الاختبار القبلي أن نتيجة الطلبة قدرها [59.4]، معناه منخفض، بينما تم الاختبار البعدي وترقت نتيجة الطلبة وقدرها [84.3]، معناها فعال. النتائج الأساسية لهذا البحث أن استخدام استراتيجيات التعليم التوضيحي فعال في مساعدة الطلبة على فهم مادة النحو بشكل أفضل.

الكلمات المفتاحية: فعالية، استراتيجيات، التعليم التوضيحي، تحصيل التعلم، النحو

Abstract

The low learning outcomes of students in Nahwu at MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo have been a major concern in efforts to improve the quality of education. This study aims to examine the effectiveness of expository teaching strategies in enhancing students' learning outcomes in Nahwu at MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. The research methodology used is a quantitative approach with an experimental design, utilizing tests (pre-test and post-test), observation, interviews, and documentation as supporting instruments. The results of the study show a significant improvement in students' learning outcomes after the application of expository teaching strategies. The pre-test results indicated that the average student score was [59.4], which is considered low, while the post-test results showed an increase with an average student score of [84.3], indicating a significant improvement. The formal findings of this

study suggest that expository teaching strategies are effective in helping students better understand Nahwu material.

Keyword: Effectiveness; Strategies; Expository Learning; Learning Outcomes; Nahwu

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton telah menjadi perhatian utama. Nahwu, sebagai salah satu cabang ilmu dalam bahasa Arab, memiliki peran penting dalam memahami struktur dan tata bahasa. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi nahwu, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka (Wulandari, Bunyamin, & Surani, 2023).

Dalam konteks pembelajaran nahwu di lapangan, termasuk di MTs Nurul Jadid kenyataan bahwa materi-materi nahwu masih sering dianggap sulit oleh banyak siswa bukanlah hal yang baru. Nahwu, dengan segudang rumus dan kaidah yang harus dihafalkan, sering kali menjadi beban yang membuat siswa merasa terintimidasi dan kurang termotivasi untuk belajar. Seharusnya kesulitan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang harus mencari cara efektif untuk menyampaikan materi yang kompleks ini dengan baik dan lebih sederhana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah strategi ekspositori (Fajri & Ilmi, 2024; Amin, 2021).

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk inovasi dalam metode atau strategi pembelajaran, khususnya strategi ekspositori. Strategi ekspositori yang umumnya digunakan dalam pengajaran nahwu perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Inovasi dalam strategi ekspositori, seperti penggunaan media visual atau digital, dapat membantu membuat materi nahwu lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi siswa. Dengan memberikan contoh-contoh konkret dan aplikasi praktis dari kaidah-kaidah nahwu, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat aturan-aturan tersebut (Siregar, n.d.; Ritonga, Dhini, Junianti, & Syah, 2024).

Selain itu, pendekatan yang lebih interaktif dalam strategi ekspositori juga bisa menjadi solusi. Mengintegrasikan diskusi kelompok, permainan peran, atau aktivitas lain yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat membuat pembelajaran nahwu menjadi lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat. Dengan demikian, inovasi dalam strategi ekspositori dapat menjadi kunci untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari nahwu, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Shofiyah, Hakim, & Wajidi, 2022; Nababan, Pakpahan, & Pane, 2023; Asnanda, Lestari, & Gusmaneli, 2024).

Pendidikan di Indonesia, terutama di pondok pesantren, memiliki peran yang krusial dalam membentuk pemahaman agama dan keilmuan di kalangan siswa (Ariyanti & Syarifah, 2021; Rezki, Mulyadi, & Vahlepi, 2022). Di MTs Nurul Jadid Paiton, salah satu tantangan utama adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam

materi nahwu, yang merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab memerlukan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa (Fatahillah, 2023).

Strategi pembelajaran ekspositori menawarkan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam penyampaian materi pembelajaran (Siregar, n.d.). Dengan strategi ini, guru berperan sebagai pemimpin dalam menjelaskan konsep-konsep nahwu secara jelas dan terarah kepada siswa (Ritonga, Dhini, Junianti, & Syah, 2024). Namun, implementasi strategi ini tidak selalu mudah dan efektif tanpa penyesuaian yang tepat dengan konteks dan karakteristik siswa serta kurikulum yang digunakan di MTs Nurul Jadid seperti yang digambarkan oleh Rahman, Permata, & Wita (2024).

Secara empiris, masih ada kekurangan dalam literatur tentang bagaimana strategi ekspositori dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran nahwu di pesantren (Shofiyah, Hakim, & Wajidi, 2022). Penelitian yang memfokuskan pada pengaruh strategi ini terhadap pemahaman dan pencapaian siswa dalam mempelajari nahwu sangat diperlukan (Nababan, Pakpahan, & Pane, 2023). Hal ini diperkuat oleh kurangnya penelitian yang fokus pada aplikasi strategi ekspositori dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah pertama seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Asnanda, Lestari, & Gusmaneli, 2024).

Studi oleh Fatahillah (2023) menyoroti pentingnya adaptasi strategi pembelajaran dengan nilai-nilai lokal dalam konteks pondok pesantren, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang kompleks (Rezki, Mulyadi, & Vahlepi, 2022).

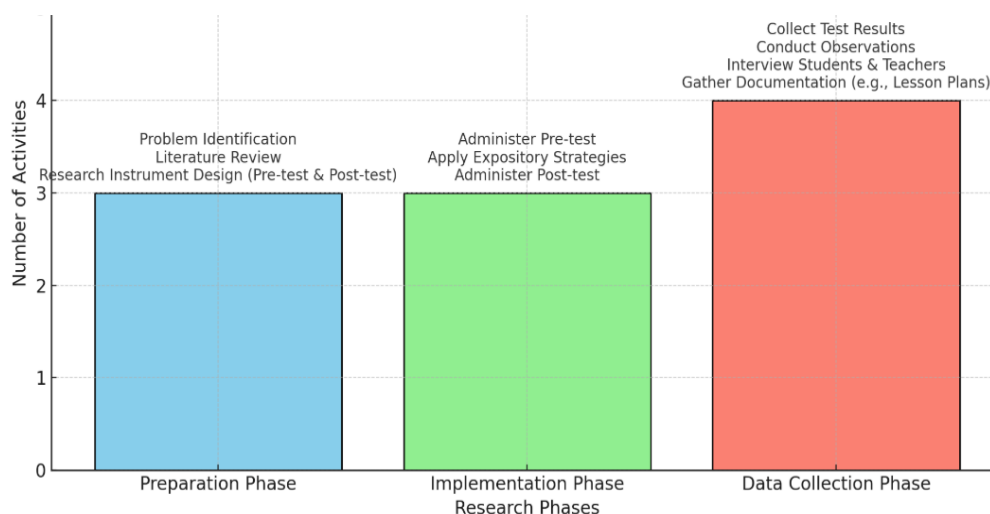
Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan mengukur efektivitas penerapan strategi ekspositori dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas strategi ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*, yang dilaksanakan di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo selama semester genap 2023-2024. Sumber data penelitian mencakup hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, wawancara dengan siswa dan guru, serta observasi selama pembelajaran berlangsung.

Tahap persiapan penelitian melibatkan identifikasi masalah dan studi literatur, serta perancangan instrumen penelitian, termasuk tes *pre-test* dan *post-test*. Selama pelaksanaan penelitian, *pre-test* digunakan untuk mengukur pemahaman awal siswa, kemudian strategi ekspositori diterapkan selama beberapa sesi pembelajaran. Setelah itu, *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui test, observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi seperti rencana pelajaran dan hasil tes siswa (Molan, Ansel, & Mbabho, 2020; Arikunto, 2006; Magdalena et al., 2020).

Grafik 1: Proses Penelitian & Efektivitas Strategi Ekspositori



Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengukur efektivitas strategi ekspositori. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh strategi ekspositori terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran nahwu (Fitriana, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Hasil penelitian ini mencakup tahapan pre-test dan post-test, beserta analisisnya.

A. Tahapan Pre-Test

Berikut tahapan-tahapan pretest efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

1. Persiapan Pre-Test:

- Tujuan: Mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi nahwu tanpa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
- Peserta: 10 siswa kelas VIII MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Materi: Nahwu dasar, termasuk pembahasan mengenai "الاسم", "الفعل", dan "الحرف".
- Instrumen: Soal-soal pilihan ganda dan esai sederhana yang menguji pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar nahwu, seperti:
Contoh soal: "Tentukan mana yang termasuk dalam kategori 'Isim' dalam kalimat berikut: ذهب محمد إلى المدرسة."
- Proses Pelaksanaan: Siswa mengerjakan soal pre-test secara individual tanpa adanya bantuan atau panduan khusus dari guru.

2. Pelaksanaan Pre-Test:

- Waktu: Satu jam pelajaran.

- b) Pengawasan: Guru mengawasi pelaksanaan pre-test untuk memastikan siswa bekerja secara mandiri.

3. Hasil Pre-Test:

- a) Penilaian: Setelah selesai, lembar jawaban dikumpulkan dan dinilai.
 b) Rata-rata Nilai Pre-Test: 59,4
 c) Distribusi Nilai: Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar nahwu.

Tabel 1: Hasil Pre-Test

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-Test
1	Siswa A	60
2	Siswa B	55
3	Siswa C	70
4	Siswa D	65
5	Siswa E	50
6	Siswa F	58
7	Siswa G	62
8	Siswa H	59
9	Siswa I	61
10	Siswa J	54
nilai rata-rata pretest		59.4.

$$\text{Jumlah siswa} = 10 \quad \text{Rata-rata} = \frac{594}{10} = 59.4$$

Nilai rata-rata pretest 10 siswa ini adalah **59.4.**

B. Tahapan Post-Test

Berikut tahapan-tahapan posttest efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

1. Persiapan Post-Test:

- a) Tujuan: Mengukur pemahaman siswa setelah penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
 b) Peserta: Siswa yang sama dari pre-test.
 c) Materi: Sama dengan materi pre-test, namun siswa telah menerima pembelajaran menggunakan strategi ekspositori.
 d) Instrumen: Soal-soal yang serupa dengan pre-test, namun dengan sedikit variasi dalam bentuk dan penekanan soal.

Contoh soal: "Identifikasi bagian dari kalimat berikut yang termasuk 'Fi'il':
 'أكل زيد التفاحة'".

- e) Proses Pelaksanaan: Sama seperti pre-test, siswa mengerjakan soal post-test secara mandiri.

2. Pelaksanaan Post-Test:

- a) Waktu: Satu jam pelajaran.
b) Pengawasan: Guru mengawasi pelaksanaan post-test.

3. Hasil Post-Test:

- a) Penilaian: Lembar jawaban dikumpulkan dan dinilai.
b) Rata-rata Nilai Post-Test: 84,3
c) Distribusi Nilai: Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah penerapan strategi ekspositori.

Tabel 2: Hasil Post-Test

No.	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1	Siswa A	85
2	Siswa B	80
3	Siswa C	90
4	Siswa D	88
5	Siswa E	78
6	Siswa F	84
7	Siswa G	86
8	Siswa H	83
9	Siswa I	87
10	Siswa J	82
nilai rata-rata posttest		84,3

Jumlah siswa = 10

$$\text{Rata-rata} = \frac{843}{10} = 84.3$$

Nilai rata-rata posttest 10 siswa ini adalah **84,3**.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan pada 14 Juli 2024, dengan guru dan beberapa siswa untuk memperoleh pandangan mereka mengenai penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran nahwu. Berikut adalah ringkasan hasil wawancara dengan guru nahwu dan siswa:

Guru nahwu menyatakan bahwa setelah penerapan strategi ekspositori, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi nahwu. Guru juga melihat peningkatan partisipasi siswa selama pembelajaran, dengan lebih banyak

siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi kelas. Guru merasa bahwa strategi ekspositori sangat membantu dalam menjelaskan materi yang kompleks secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep nahwu.

Demikian hasil wawancara dengan siswa, bahwa penjelasan yang diberikan melalui strategi ekspositori lebih mudah dipahami. Mereka menyebutkan bahwa penjelasan yang terstruktur membantu mereka dalam mengikuti alur pembelajaran. Beberapa siswa juga mengakui bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas setelah penerapan strategi ini.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada paparan hasil dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Catatan Hasil Belajar:

Catatan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi ekspositori (*pretest* dan *posttest*) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai pre-test adalah 59,4, sementara rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 84,3.

2. Materi Ajar:

Materi ajar yang digunakan selama pembelajaran mendukung metode ekspositori dengan menyediakan penjelasan yang terstruktur dan sistematis, serta contoh-contoh yang relevan. Sebagai contoh, dalam pembelajaran tentang "الإسم", "الفعل", dan "الحرف", materi ajar disusun dengan urutan yang logis, dimulai dengan definisi, jenis-jenis, dan diakhiri dengan contoh-contoh dalam kalimat.

1. الإسم: هو كل كلمة تدل على معنى في نفسها وغير مقترنة بزمان. مثل: كتاب، محمد، شجرة.

2. الفعل: هو كل كلمة تدل على حدث مقترن بزمن. مثل: كتب، يكتب، اكتب.

3. الحرف: هو كل كلمة لا يظهر معناها إلا مع غيرها. مثل: في، إلى، من.

Materi ini kemudian diikuti dengan latihan-latihan seperti:

"حدد الإسم، الفعل، والحرف في الجملة التالية: 'ذهب محمد إلى المدرسة'"

Latihan-latihan ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep-konsep yang telah dijelaskan dengan metode ekspositori.

PEMBAHASAN

A. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berikut penulis lakukan pembahasan atau analisis terhadap hasil temuan di lapangan sebagaimana telah dipaparkan pada hasil penelitian di atas:

1. Hasil Pre-Test:

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, nilai rata-rata pre-test terhadap 10 siswa MTs Nurul Jadid adalah 59,4, yang menunjukkan pemahaman awal siswa terhadap materi nahwu masih kategori rendah. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi ekspositori, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar nahwu. Nilai rata-rata 59,4, menunjukkan bahwa kemampuan siswa rendah dan mencerminkan tantangan awal dalam penguasaan materi.

2. Hasil Post-Test:

Setelah penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran nahwu, nilai rata-rata post-test siswa MTs Nurul Jadid meningkat cukup signifikan menjadi 84,3. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa strategi ekspositori efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nahwu. Ini mencerminkan keberhasilan metode dalam memperbaiki pemahaman siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan nilai pretest (59,4) dan posttest (84,5) terdapat peningkatan nilai rata-rata menunjukkan efektivitas strategi ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar nahwu, yaitu terdapat peningkatan sebesar **41,9%**. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari, Bunyamin, & Surani, (2023), yang menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Temuan ini juga sesuai dengan penelitian oleh Safriadi, (2017), yang menyebutkan bahwa penyampaian materi secara terstruktur dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil wawancara dengan guru nahwu dan siswa dalam penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran nahwu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perspektif Guru:** Guru menginformasikan bahwa penerapan strategi ekspositori membantu siswa memahami materi nahwu dengan lebih baik, seperti yang tercermin dalam peningkatan nilai post-test. Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas setelah penerapan strategi ini.
2. **Perspektif Siswa:** Siswa mengatakan bahwa penjelasan menggunakan strategi ekspositori lebih mudah dipahami dan membantu mereka mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas setelah penerapan strategi ekspositori.

Hasil wawancara dengan pihak guru dan siswa memiliki kesesuaian dan mendukung temuan yang menunjukkan bahwa strategi ekspositori dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Hal ini senada dengan penelitian oleh Nashoih & Rahmawati, (2024) dan Siregar, (2023), yang menunjukkan bahwa strategi ekspositori meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

B. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran nahwu dengan penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran nahwu sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran Siswa:

Observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan konsep-konsep nahwu dengan lebih jelas setelah penerapan strategi ekspositori. Mereka bisa mengaitkan teori dengan contoh konkret. Terjadi peningkatan dalam interaksi siswa selama sesi tanya jawab dan diskusi kelas, menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dengan materi.

2. Observasi Pengajaran Guru:

Guru menggunakan teknik-teknik yang efektif dalam strategi ekspositori, seperti memberikan contoh konkret dan mengaitkan materi dengan situasi

sehari-hari. Ini membantu siswa memahami materi nahwu dengan lebih baik. Kemudian Guru memberikan umpan balik yang konstruktif setelah evaluasi post-test, membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka.

Data observasi di atas mendukung teori dan menunjukkan bahwa teknik pengajaran yang terstruktur dan umpan balik yang konstruktif berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penelitian oleh Rezki, Mulyadi, & Vahlepi, (2022) dan Fajri & Ilmi, (2024), mendukung hasil observasi ini.

C. Dokumentasi

Berdasarkan dokumentasi penelitian materi nahwu dan strategi pembelajaran ekspositori, terdapat temuan meliputi:

1. Dokumen Pembelajaran:

- a. Materi dan Strategi menunjukkan bahwa materi nahwu disajikan dengan strategi ekspositori yang terstruktur, termasuk penggunaan contoh-contoh konkret dan aplikasi praktis.
- b. Evaluasi dan Umpan Balik menunjukkan bahwa umpan balik diberikan secara rutin untuk membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka.
- c. Konsistensi dengan Temuan mendukung temuan bahwa strategi ekspositori dan umpan balik yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Ini konsisten dengan hasil analisis pre-test dan post-test, serta wawancara dan observasi.

Adapun Faktor-Faktor Peningkatan Nilai Pre-Test dan Post-Test sebagai berikut:

1. Kesiapan Peserta Didik:

- Pada pre-test, siswa belum mendapatkan pembelajaran dengan strategi ekspositori. Hasil rata-rata pre-test yang mencapai 59,4 mencerminkan tingkat pemahaman dasar siswa terhadap nahwu sebelum intervensi.
- Pada post-test, siswa sudah menerima pembelajaran menggunakan strategi ekspositori. Kesiapan siswa meningkat seiring dengan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dengan metode yang lebih terstruktur.

2. Efektivitas Strategi Ekspositori:

- Strategi ekspositori melibatkan penjelasan langsung, penggunaan contoh konkret, dan pengulangan konsep yang membantu siswa memahami materi secara sistematis.
- Penyampaian materi dengan cara ini memungkinkan siswa menghubungkan teori dengan praktik, meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep seperti "Isim," "Fi'il," dan "Harf."

3. Instrumen Penilaian yang Terstandar:

- Soal pre-test dan post-test dirancang dengan kesesuaian materi dan tingkat kesulitan yang serupa, sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan secara valid.
- Variasi kecil dalam soal post-test (misalnya, bentuk kalimat) meminimalkan kemungkinan siswa hanya mengingat jawaban, mendorong mereka untuk benar-benar memahami konsep.

4. Interaksi Selama Proses Pembelajaran:

- Guru berperan aktif dalam memberikan penjelasan, memberikan contoh, dan menjawab pertanyaan siswa selama sesi pembelajaran dengan strategi ekspositori.
- Interaksi ini membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada pre-test.

5. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri:

- Penerapan strategi ekspositori meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa materi lebih mudah dipahami dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya.
- Keberhasilan dalam memahami konsep selama pembelajaran meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menjawab soal post-test.

6. Fokus pada Materi Utama:

- Materi yang diajarkan selama pembelajaran ekspositori difokuskan pada konsep inti yang diuji dalam pre-test dan post-test. Pendekatan ini memaksimalkan pemahaman siswa terhadap bagian penting dari nahwu.

Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rata-rata Pre-Test: 59,4
- Rata-rata Post-Test: 84,3
- Peningkatan: 24,9 poin (42%).

Distribusi nilai post-test yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep nahwu setelah penerapan strategi ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membawa dampak signifikan terhadap hasil belajar.

Jadi bisa dipahami secara sederhana bahwa peningkatan hasil belajar dari pre-test ke post-test dapat dikaitkan dengan kombinasi antara strategi pembelajaran yang efektif, keterlibatan aktif guru, dan kesiapan siswa untuk belajar. Strategi ekspositori terbukti mampu menjelaskan materi nahwu secara terstruktur sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pembelajaran mereka.

PENUTUP

Hasil analisis dari pre-test dan post-test, wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nahwu di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peningkatan hasil tes, partisipasi aktif siswa, dan interaksi yang lebih baik selama pelajaran mendukung keberhasilan strategi ini. Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada, memperkuat argumen bahwa penerapan strategi ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

REKOMENDASI

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran ekspositori, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan dalam satu konteks madrasah yang spesifik,

sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke konteks pendidikan lainnya. Kedua, penelitian ini tidak mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa, seperti perbedaan gaya belajar atau latar belakang pendidikan. Keterbatasan ini membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas pemahaman tentang efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam berbagai konteks. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi strategi pembelajaran ekspositori dalam konteks yang lebih beragam, baik dari segi jenjang pendidikan maupun karakteristik siswa. Selain itu, akan lebih baik jika penelitian mendatang juga mengkaji pengaruh faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi siswa, dan dukungan keluarga terhadap efektivitas strategi pembelajaran ini. Penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol juga dapat dilakukan untuk menguatkan temuan-temuan terkait efektivitas strategi ekspositori dalam pembelajaran nahwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Anisha, B. I. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi). *SURAU: Journal of Islamic Education*, 1(2), 179-189. <https://doi.org/10.30983/surau.v1i2.7499>
- Amin, A. M. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 46-68. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i1.841>
- Anas, A. U. (2019). Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1), 45-55. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- Asnanda, T., Lestari, I., & Gusmaneli, G. (2024). Penerapan Teknik Pembelajaran Ekspositori: Strategi Efektif Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(3), 01-15. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v3i2.1548>
- Fajri, N., & Ilmi, D. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam dalam Sejarah Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 121-131.

- Fatahillah, A. (2023). Integrasi Pondok Pesantren, Kearifan Lokal, dan Nilai-Nilai Islam Autentik: Penguatan Identitas Islami dalam Konteks Global. *Journal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58-85.
- Islam, A. M. S. (2015). Faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa Madrasah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. *Ananta Vidya*.
- Karim, B. A. (2020). Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia).
- Nashoih, A. K., & Rahmawati, R. D. (2024). Implementasi Strategi Joyfull Learning Dengan Teknik MindMap Pada Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bahrul Ulum. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 10(1), 11-21. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v10i1.4745>
- Rezki, K., Mulyadi, M., & Vahlepi, S. (2022). Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1085-1090. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5394>
- Ritonga, S., Dhini, U. R., Junianti, R., & Syah, Z. (2024). Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 34-42. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v8i1.1417>
- Rohani, R. (2012). Penerapan Strategi Bermain Peran Dan Ekspositori Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Percut Sei Tuan (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
- Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). Pentingnya penyampaian informasi yang tepat untuk membangun komunikasi efektif kepada siswa kelas iii sekolah dasar. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 13-30. <https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055>

- Safriadi, S. (2017). Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 47-65.
<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i1.1908>
- Shofiyah, N., Hakim, I. M. A., & Wajidi, M. F. (2022). Implementasi Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadhi. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 2(2), 58-67.
- Siregar, N. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori (Expository Learning) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.
- Sulaiman, E. (2017). Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbondo. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 98-117.
<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2915>
- Wulandari, S., Bunyamin, A., & Surani, S. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.228>
- Zen, H. M. (2023). Aktualisasi Ilmu Nahwu dalam Kehidupan Sehari-hari. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 15(2), 115-126.
<http://dx.doi.org/10.46339/foramadiahi.v15i2>